

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. (2015, Mei 23). Pacaran Saat Jam Sekolah, Fenomena Seks Bebas Remaja di Balikpapan. Tribunnews. Diunduh dari <http://www.tribunnews.com/regional/2015/05/23/pacaran-saat-jam-sekolah-fenomena-seks-bebas-remaja-di-balikpapan>.
- Arfah, M. H. (2014, Oktober 19). Sekitar 46 Persen Remaja Sudah Melakukan Seks Bebas di luar Nikah. Tribunnews. Diunduh dari <http://www.tribunnews.com/regional/2014/10/19/sekitar-46-persen-remaja-sudah-melakukan-seks-bebas-di-luar-nikah>.
- Arianto, A. (2016, Mei 08). Waduh, Seks Bebas Warnai Perayaan Kelulusan UN. Joglosemar. Diunduh dari <https://www.joglosemar.co/2016/05/waduh-seks-bebas-warnai-perayaan-kelulusan-un.html>.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Broo, J. (2011). *The Process of Parenting*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cynthia, T. (2007). Konformitas Kelompok dan Perilaku Seks Bebas pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 1(1), 75-80.
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dariyo, A. (2006). Memahami Fantasi Seksual dalam Konteks Hubungan Kelamin Manusia. *Jurnal Psikologi*, 4(2), 95-101.
- Derlega, V. J., Winstead, B. A., & Greene, K. (2008). Self-Disclosure and Starting a Close Relationship. In S. Sprecher, A. Wenzel, & J. Harvey (Eds.), *Handbook of Relationship Initiation* (pp. 153-174). New York: Psychology Press.
- DeVito, J. A. (2001). *The Interpersonal Communication Book Ninth Edition*. United States: Priscilla McGeehon.

- DeVito, J. A. (2003). *Human Communication The Basic Course*. United State of America: Pearson Education.
- Gainau, M. B. (2009). Keterbukaan Diri (Self-Disclosure) Siswa dalam Perspektif Budaya dan Implikasinya Bagi Konseling. *Widya Warta Vol. 33 No. 1* (2009), 7 & 9.
- Ginting, Joseph. (2016, Februari 06). Survei Tunjukkan 40 Persen Remaja di Medan Lakukan Seks Pra-Nikah. *Tribunnews*. Diunduh dari <http://www.tribunnews.com/regional/2016/02/06/survei-tunjukkan-40-persen-remaja-di-medan-lakukan-seks-pra-nikah>.
- Guilamo-Ramos, V., Jaccard, J., & Dittus, P. (2010). Expert Perspective on Parental Monitoring. Dalam Guilamo-Ramos, V., Jaccard, J., & Dittus, P. (Eds.), *Parental Monitoring of Adolescents* (pp. 205-265). New York: Columbia University Press.
- Huang, D. Y., Murphy, D. A., & Hser, Y.-I. (2011). Parental Monitoring During Early Adolescence Deters Adolescent Sexual Initiation: Discrete-Time Survival Mixture Analysis. *J Child Fam Stud*, 512-520.
- Aji, J., Aji, M., Ifeadike, C. O., Emelumadu, O. F., Ubajaka, C., Nwabueze, S. A., Ebenebe, U. E., Azuike, E. C. (2013). Adolescent Sexual Behaviour and Practices in Nigeria: A Twelve Year Review. *Afrimedic*, 4(1), 11-16.
- Jaccard, J., Guilamo-Ramos, V., Bouris, A., & Dittus, P. (2010). A Three-Process System of Parental Monitoring and Supervision. Dalam Guilamo-Ramos, V., Jaccard, J., & Dittus, P. (Eds.), *Parental Monitoring of Adolescents* (pp. 176-203). New York: Columbia University Press.
- Jacobson, K. C., & Crockett, L. J. (2000). Parental Monitoring and Adolescent Adjustment: An Ecological Perspective. *Journal of Research Adolescence*, 10(1), 65-97.
- Keijsers, L. (2016). Parental Monitoring and Adolescent Problem Behaviors: How Much Do We Really Know? *International Journal of Behavioral Development*, 40(3), 271-280.
- Keijsers, L., Branje, S. J., VanderValk, I. E., & Meeus, W. (2010). Reciprocal Effects Between Parental Solicitation, Parental Control, Adolescent Disclosure, and Adolescent Delinquency. *Journal of Research on Adolescence*, 20(1), 88-113.

- Kerr, M., Stattin, H., Biesecker, G., & Ferrer-Wreder, L. Lerner, R. M., Easterbrooks, M. A., Mistry, J. (2003). Relationships With Parents and Peers in Adolescence. Dalam Weiner, I. B. (Ed.), *Handbook of Psychology Volume 6 Developmental Psychology* (pp. 395-419). New Jersey, United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Lestari, S. (2016). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Miron, A. G., & Miron, C. D. (2006). *Bicara Soal CINTA, PACARAN, dan S-E-K-S kepada Remaja Panduan Guru & Orang Tua*. Jakarta: Erlangga.
- Musthofa, S. B., & Winarti, P. (2010). Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah Mahasiswa di Pekalongan Tahun 2009-2010. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 1(1), 32-41.
- Nawafilaty, T. (2015). Persepsi Terhadap Keharmonisan Keluarga, Self Disclosure, dan Delinquency Remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(2), 175-182.
- Omarzu, J. (2000). A Disclosure Decision Model : Determining How and When Individuals Will Self-Disclose. *Personality and Social Psychology Review*, 4(2), 174-185.
- Pangkahila, A. (2007). Perilaku Seksual Remaja. Dalam Soetjiningsih (Ed.), *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya* (hal. 133-138). Jakarta: Sagung Seto.
- Pathak, S. (2012). Parental Monitoring and Self-Disclosure of Adolescents. *IOSR Journal of Humanities and Social Science (JHSS)*, 5(2), 1-5.
- Purbosari, S. (2014). *Perilaku Bullying pada Siswa SMK Ditinjau dari Toleransi dan Keterbukaan Diri Anak kepada Orang Tua*. (Tesis). Program Magister Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Purwanza, S. W., Rasni, H., & Juliningrum, P. P. (2017). Hubungan Parental Monitoring dengan Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 5(1), 99-107.
- Puspitadesi, D. I., Yuliadi, I., & Nugroho, A. A. (2013). Hubungan antara Figur Kelekatan Orangtua dan Kontrol Diri dengan Perilaku Seksual Remaja SMA Negeri 11 Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candradiwa*, 1(4), 1-10.

- Rahardjo, W. (2008). Perilaku Seks Pranikah pada Mahasiswa Pria: Kaitannya dengan Sikap Terhadap Tipe Cinta Eros dan Ludus, dan Fantasi Erotis. *Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, 10(1), 3-18.
- Rahmawati, P. A. (2015). Hubungan Antara Kepercayaan dan Keterbukaan Diri terhadap Orang Tua dengan Perilaku Memaafkan pada Remaja yang Mengalami Keluarga Broken Home di SMKN 3 & SMKN 5 Samarinda. *eJournal Psikologi*, 3(1), 395-406.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarwono, S. W. (2016). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Setiyanto, A. (2016, Desember 02). Fenomena Remaja Pakai Jasa Pekerja Seks, Awalnya Coba-coba Lalu Keterusan. Joglosemar. Diunduh dari <https://joglosemar.co/2016/12/fenomena-remaja-pakai-jasa-pekerja-seks-awalnya-coba-coba-lalu-keterusan.html>.
- Smetana, J. G., Metzger, A., Gettman, D. C., & Campione-Barr, N. (2006). Disclosure and Secrecy in Adolescent-Parent Relationship. *Child Development*, 77(1), 201-217.
- Smetana, J. G., & Metzger, A. (2008). Don't Ask, Don't Tell (Your Mom and Dad): Disclosure and Nondisclosure in Adolescent-parent Relationship. In M. Kerr, H. Stattin, & R. C. Engels (Eds.), *What Can Parents Do?* (pp. 65-88). England: John Wiley.
- Soetjiningsih. (2008). Dr Soetjiningsih: Remaja Usia 15-18 Tahun Banyak Lakukan Perilaku Seksual Pranikah. Universitas Gadjah Mada. Diunduh dari <http://www.ugm.ac.id/id/post/page?id=1659>.
- Somantri, A., & Muhidin, S. A. (2011). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Stattin, H., Kerr, M., & Tilton-Weaver, L. (2010). Parental Monitoring A Critical Examination of the Research. Dalam Guilamo-Ramos, V., Jaccard, J., & Dittus, P. (Eds.), *Parental Monitoring of Adolescents* (pp. 3-38). New York: Columbia University Press.

- Stattin, H., & Kerr, M. (2000). Parental Monitoring: A Reinterpretation. *Child Development*, 71(4), 1072-1085.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, & Susanto, A. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & LISREL Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarni, L. (2009). Monitoring Parental dan Perilaku Teman Sebaya terhadap Perilaku Seksual Remaja SMA di Kota Pontianak. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 4(2), 127-133.
- Suwarni, L., Ismail, D., Purbandari, Y. S., & Adiyanti, M. (2015). Perceived Parental Monitoring on Adolescence Premarital Sexual Behavior in Pontianak City, Indonesia. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, 4(3), 211-219.
- Suwarni, L. (2016). *Monitoring Parental dan Sekolah sebagai Prevensi Primer terhadap Intensi Perilaku Seks Pranikah Remaja*. (Disertasi Program Doktor tidak dipublikasikan). Fakultas Ilmu Kedokteran Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Taufik, & Anganthi, N. R. (2005). Seksualitas Remaja: Perbedaan Seksualitas antara Remaja yang Tidak Melakukan Hubungan Seksual dan Remaja yang Melakukan Hubungan Seksual. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 6(2), 115-129.
- Waizenhofer, R. N., Buchanan, C. M., & Jackson-Newsom, J. (2004). Mothers' and Fathers' Knowledge of Adolescents' Daily Activities: Its Sources and Its Links with Adolescent Adjustment. *Journal of Family Psychology*, 18(2), 348-360.
- Ying, L., Ma, F., Huang, H., Guo, X., Chen, C., & Xu, F. (2015). Parental Monitoring, Parent-Adolescent Communication, and Adolescents' Trust in Their Parents in China. *Plos One*, 1-9.
- Zahrah, R. N. (2016). *Hubungan Antara Harga Diri dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Putri pada Siswa SMK Negeri "X" Klaten*. (Skripsi). Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Surakarta.